



ANTISIPASI KERAMAIAAN LIBUR NATARU Dishub DIY Petakan Daerah Rawan Kemacetan

YOGYA (KR) - Menjelang libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), diprediksi mobilitas masyarakat mengalami kenaikan cukup signifikan. Peningkatan itu dipengaruhi oleh libur sekolah, cuti bersama Natal, kegiatan wisata akhir tahun, serta tradisi berkumpul bersama keluarga.

Untuk memastikan keamanan para wisatawan dan pengguna jalan, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memetakan sejumlah daerah yang rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas (Lalin). Berdasarkan data Dishub DIY peta kemacetan dan rawan kecelakaan itu tersebar hampir merata di seluruh kabupaten/kota, terutama di jalur nasional, ring road, simpang besar, koridor menuju kawasan wisata, serta ruas perbatasan antar-wilayah.

"Kalau untuk Kota Yogyakarta dan Sleman, titik rawan paling menonjol berada di simpang empat (SP 4) dan simpang tiga (SP 3) pada ruas-ruas strategis. Sejumlah lokasi krusial tercatat di Ruas Yogyakarta-Tempel, meliputi SP 4 Tempel, SP 4 Beran, SP 4 Denggung, dan SP 4 Dekso yang menjadi penghubung

utama Kota Yogyakarta dengan wilayah utara hingga Magelang," kata Kepala Dishub DIY Chrestina Erni Widyastuti di Yogyakarta, Selasa (16/12).

Menurutnya, daerah yang rawan terjadi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas tidak hanya terjadi di perkotaan, tapi sampai di Sleman, Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul. Kondisi tersebut secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa masalah keselamatan dan kelancaran lalu lintas di DIY bersifat struktural dan lintas wilayah. Karena dipengaruhi desain simpang, kapasitas jalan, pertumbuhan kendaraan, serta intensitas aktivitas ekonomi dan pariwisata. Jadi tidak mengherankan apabila kemacetan juga terjadi di Ruas Jalan Pajajaran yang mencakup SP 4 Monjali, SP 4 UPN, SP 4

Gejayan, dan SP 4 Condong Catur. Koridor ini memiliki intensitas lalu lintas tinggi karena menjadi pusat aktivitas pendidikan, permukiman, dan komersial.

"Selain itu, Ring Road Utara khususnya Ruas Jombor dan Raden Ronggo Kalasan tercatat rawan. Pasalnya ruas-ruas tersebut berfungsi sebagai jalur distribusi lintas kota sekaligus akses menuju kawasan timur DIY dan bandara," ungkapnya.

Erni menyatakan, berdasarkan data monitoring Nataru periode 24 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025, tercatat 4.808.364 orang melakukan perjalanan keluar DIY, sementara pergerakan masuk mencapai 4.695.577 orang. Adapun puncak arus balik diprediksi terjadi pada 4 Januari 2026 seiring dimulainya kembali aktivitas kerja dan sekolah serta meredanya arus wisata.

"Dishub DIY akan mengoperasikan Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru untuk memantau pergerakan lalu lintas, transportasi umum, serta potensi kepadatan di titik-titik strategis," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005